

Mahasiswa Keperawatan UMY Terjun ke Empat Negara

YOYAKARTA - Pertukaran mahasiswa bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) mungkin bukan hal yang baru. Namun, ini menjadi pengalaman baru bagi mahasiswa Magister Keperawatan yang juga akan melakukan *student exchange* ke sejumlah negara seperti Tiongkok, Taiwan, Thailand, dan Filipina.

"Ini menjadi pengalaman baru bagi 59 mahasiswa yang akan berangkat. Karena itu, sebelum berangkat mereka mengikuti pembekalan materi dan bahasa asing, yaitu Inggris dan Mandarin. Selain itu, mereka juga kebudayaan yang ada di masing-masing negara yang akan ditempati selama sebulan," ungkap Kepala Prodi Magister Keperawatan UMY, Yuni Permatasari Istanti MKep Sp Kep MB CWCS, kemarin.

Ia menjelaskan, 59 mahasiswa akan berangkat ke sembilan tempat di empat negara tersebut, yakni

Guangxi Medical University China, Guangxi Medical University Hospital China, Central Taiwan University of Science and Technology, Changhua Christian Hospital Taiwan, Ifugo State University Philippines, Ubon Rachathani University Thailand, Khon Kaen Hospital Thailand, Khon Kaen Hospital Thailand, dan Srinagarind Hospital Thailand.

"Sembilan tempat tersebut akan dibagi menjadi dua jurusan yang berbeda untuk Nursing Education sebanyak 24 mahasiswa. Mereka akan ditempatkan di sekolah-sekolah yang berbasis keperawatan dan akan diajari tentang membuat kurikulum pendidikan keperawatan. Sementara 35 mahasiswa lainnya akan ditempatkan di rumah sakit untuk mempelajari medical bedah," paparnya.

Kuasai Kompetensi

Menurut Yuni, enam kompetensi yang harus dikuasai peserta,

yakni kemampuan menjadi provider, manager, peneliti, pengajar, pemimpin, dan konsultan. Mahasiswa harus mampu merancang program inovatif dalam memberikan keperawatan dan menerapkan prinsip etika dan hukum. Mereka juga harus mampu memahami dan menerapkan konsep manajemen kesehatan, mengelola medis bedah pasien yang sedang rawat inap. Selain itu, juga dapat menerapkan konsep penelitian kuantitatif untuk penelitian tentang teori serta mampu mengelola keperawatan pada pasien medis bedah.

Kompetesi lain, mahasiswa dapat bertindak sebagai pendidik di lingkungan dan pelayanan keperawatan, memahami dan menerapkan konsep kepemimpinan dalam mengambil keputusan, berkolaborasi dengan perawat profesional. Sebagai konsultan, mahasiswa harus dapat memecahkan masalah dan mengambil keputusan meng-

nai pendidikan dan pelayanan.

Direktur Pascasarjana UMY, Dr Ahmad Nurmandi menambahkan, program ini akan berjalan selama sebulan. Peserta mendapat pembekalan sebelum berangkat. Maha-

siswa Magister Keperawatan harus bisa mengambil kesempatan ketika mendapat kesempatan belajar ke luar negeri, karena ada banyak hal yang bisa dipelajari di sana. (D19-37)



SM/dok
SIAP BERANGKAT : Sebelum berangkat ke sejumlah negara, mahasiswa Magister Keperawatan UMY mendapat pembekalan di kampus. (37)